DPLK Allianz Indonesia

# DPLK SYARIAH FUND

## Juni 2022

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang dengan menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek (seperti deposito syariah, atau SWBI) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi syariah dan/atau reksadana pendapatan tetap syariah).

### Kinerja Portofolio

| | | |
|---|---|---|
| Periode 1 tahun | | 4,30% |
| Bulan Tertinggi | Des-03 | 3,16% |
| Bulan Terendah | Sep-05 | -6,17% |

### Rincian Portofolio

| | |
|---|---|
| Obligasi Syariah | 87,95% |
| Pasar Uang Syariah | 12,05% |

### Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

MAYBANK SYARIAH 3% 22/07/2022
PBS004 6.1% 02/15/2037
PBS011 8.75% 08/15/2023
PBS012 8.875% 11/15/2031
PBS017 6.125% 10/15/25
PBS022 8.625% 04/15/34
PBS026 6.625% 15/10/24
PBS028 7.75% 15/10/46
PBS030 5.875% 15/07/28
PBS32 4.8750 07/15/26

### Sektor Industri

| | |
|---|---|
| Pemerintah | 90,84% |
| Keuangan | 9,16% |

### Informasi Lain

| | |
|---|---|
| Total dana (Milyar IDR) | IDR 114,59 |
| Kategori Investasi | Moderat |
| Tanggal Peluncuran | 31 Mei 2003 |
| Mata Uang | Indonesian Rupiah |
| Harga NAV Peluncuran | IDR 100,00 |
| Metode Valuasi | Harian |
| Nama Bank Kustodian | Bank HSBC Indonesia |
| Jumlah Unit Penyertaan | 281.520.400,0348 |

| Harga per Unit | |
|---|---|
| (Per 30 Juni 2022) | IDR 407,0508 |

Dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| DPLK Syariah Fund | 0,11% | -0,38% | 0,31% | 4,30% | 25,09% | 41,95% | 0,31% | 307,05% |
| Tolok Ukur* | 0,18% | -0,71% | -0,02% | 4,70% | N/A | N/A | -0,02% | N/A |

*Indeks IBPA Govt Sukuk (IGSIX)

(Tolok ukur; penggunaan tolak ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak Nov 2019; data sebelum Nov 2019 tidak tersedia)

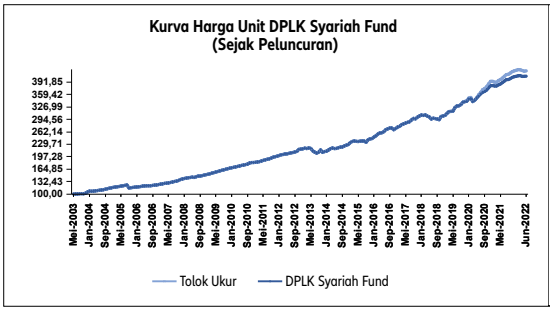


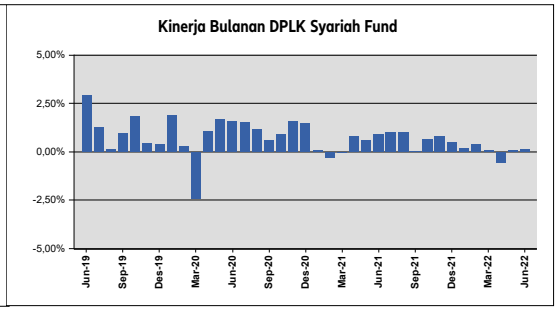


### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juni 2022 pada level bulanan +0.61% (dibandingkan konsensus inflasi +0.45%, +0.40% di bulan Mei 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.35% (dibandingkan konsensus +3.55%, +4.19% di bulan Mei 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.63% (dibandingkan konsensus +2.70%, +2.58% di bulan Mei 2022). Kenaikan inflasi sebagian besar dikontribusikan oleh kelompok volatile food, khususnya komoditas hortikultura. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 22-23 Juni 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan untuk menjaga level inflasi dan nilai tukar Rupiah, dan juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah meningkatnya tekanan eksternal yang disebabkan oleh resiko stagflasi di beberapa negara di dunia. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -2.49% dari 14,592 pada akhir Mei 2022 menjadi 14,956 pada akhir bulan Juni 2022. Neraca perdagangan Mei 2022 mencatat surplus sebesar 2,895 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar 7,557 juta dolar AS. Penurunan neraca perdagangan yang disebabkan oleh pelarangan ekspor untuk minyak sawit mentah yang ditunjukan dari penurunan ekspor minyak sawit mentah ke Uni Eropa dari 45% ke 3% secara tahunan pada bulan Mei 2022. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Mei 2022 mencatat surplus sebesar +4,753 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +9,938 juta juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,858 juta dolar pada bulan Mei 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan April 2022 sebesar -2,381 juta dolar.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah sebagian ditutup menurun, kecuali tenor 10 tahun yang meningkat. Pasar obligasi sebenernya dibuka bernada bearish yang disebabkan oleh sentimen global dan domestik, seperti: nada hawkish dari FED dengan kenaikan suku bunga acuan sebesar 75bps pada bulan Juni 2022 yang disebabkan oleh kenaikan inflasi ke level 8.6% dan penurunan surplus neraca perdagangan pada bulan Mei 2022. Namun, aksi beli yang terus berlanjut dari pelaku dalam negeri terutama untuk tenor pendek dan panjang berhasil menopang pasar obligasi. Tekanan dari sisi penawaran juga mereda karena Pemerintah menerbitkan empat seri SUN melalui Private Placement kepada Bank Indonesia dengan total nominal penerbitan sebesar 21,87Tn sebagai bagian dari pelaksanaan SKB III. Fitch Rating mengafirmasi Rating Jangka Panjang pada BBB (Investment Grade) dengan outlook yang stabil. Menurut Fitch, factor yang mendukung afirmasi adalah outlook pertumbuhan Indonesia jangan menengah masih cukup baik dan rendahnya rasio hutang pemerintah terhadap GDP. Pihak asing menurunkan kepemilikan mereka sebesar -15.51 triliun Rupiah di bulan Juni 2022 (bulanan -1.95%), yakni dari IDR 795.73tn pada 31 Mei 2022 menjadi IDR 780.22tn pada akhir bulan 30 Juni 2022, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 16.09% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (16.56% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Juni 2022 untuk 5 tahun menurun -2bps menjadi +6.13%(vs +6.15% pada Mei 2022), 10 tahun meningkat +18bps menjadi +7.22% (vs +7.04% pada Mei 2022), 15 tahun berakhir sama pada level +7.34% (vs +7.34% pada Mei 2022), dan 20 tahun menurun -8bps menjadi +7.25% (vs +7.33% pada Mei 2022).

**Tentang Allianz Indonesia**

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

**Disclaimer:**
DPLK Syariah Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Allianz